

***SOCIAL COMMUNICATION BETWEEN THE COMMUNITY  
LEARNING C PACKAGE PROGRAM IN IMPROVING LEARNING  
ACTIVITIES AT INSAN CENDEKIA COMMUNITY LEARNING  
CENTRE SIALANG MUNGGU TAMPAN PEKANBARU***

Fitria Eka Putri 1), Titi Maemunaty 2), Widiastuti3)  
Email: fitriaekaputri7@gmail.com1), Asbahar1@yahoo.com2), Asbahar1@yahoo.com3)  
HP : 085263826964

*Non Formal Education Study Program  
Department of Educational Sciences  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

***Abstract:*** *This study aims to find out social communication between community learning C package program in improving learning activities at Insan Cendekia community learning centre Sialang Munggu Kecamatan Tampan Pekanbaru. The formulation of the problem of this research is social communication among residents learning program c package in improving learning activities in Insan Cendekia community learning centre Sialang Munggu Tampan Pekanbaru is good. The population in this study as many as 31 residents learn. the researchers used a saturated sample so that all the population in the sample made as many as 31 residents of community learning centre Insan Cendekia Sialang Munggu Village Tampan District Pekanbaru, and 20 people for trials in community learning centre Pucuk rebung Pekanbaru. The type of this research is descriptive with quantitative approach. The data collection instrument is a questionnaire with 113 statements and after the trial live 103 valid statements to be made in the research instrument. Data analysis through quantitative descriptive analysis. The findings of this study indicate that social communication between citizens learn the package c program in improving the learning activities in community learning centre Insan Cendekia Sialang Munggu Tampan, Pekanbaru that the highest is interpersonal communication with 63.1% percentage means that citizens learn to have good communication between fellow citizens learning in learning activities.*

***Keywords:*** *Social Communication, Learning Activity, C Package.*

# **KOMUNIKASI SOSIAL ANTARA WARGA BELAJAR PROGRAM PAKET C DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR DI PKBM INSAN CENDEKIA KELURAHAN SIALANG MUNGGU KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU**

Fitria Eka Putri 1), Titi Maemunaty 2), Widiastuti<sup>3</sup>)  
Email: fitriaekaputri7@gmail.com<sup>1</sup>), Asbahar1@yahoo.com<sup>2</sup>), Asbahar1@yahoo.com<sup>3</sup>)  
HP : 085263826964

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah  
Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi sosial antara warga belajar program paket c dalam meningkatkan aktivitas belajar di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu Apakah Komunikasi Sosial Antara Warga Belajar Program Paket C Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru tergolong baik. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 31 orang warga belajar. maka peneliti menggunakan sampel jenuh sehingga semua populasi di jadikan sampel yaitu sebanyak 31 warga belajar di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, dan 20 orang untuk uji coba di PKBM Pucuk rebung Kota Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen pengumpulan data yaitu angket dengan 113 pernyataan dan setelah uji coba tinggal 103 pernyataan yang valid untuk di jadikan instrument penelitian. Data analisa melalui analisis deskriptif kuantitatif. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi sosial antara warga belajar program paket c dalam meningkatkan aktivitas belajar di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang paling tinggi yaitu komunikasi interpersonal dengan persentase 63.1% artinya bahwa warga belajar memiliki komunikasi yang baik antara sesama warga belajar dalam aktivitas belajar.

**Kata kunci:** Komunikasi Sosial, Aktivitas Belajar, Paket C.

## PENDAHULUAN

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat / PKBM merupakan salah satu alternatif yang dipilih dan dijadikan sebagai ajang proses pemberdayaan masyarakat. Salah satu program yang diselenggarakan oleh Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat yaitu Program Pendidikan Kesetaraan. Program Pendidikan Kesetaraan adalah program pendidikan Nonformal yang menyelenggarakan pendidikan umum setara SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MA. Yang mencakup program Pendidikan Kesetaraan Paket A, paket B dan paket C.

Dalam pelaksanaan pembelajaran akan adanya nya interaksi serta komunikasi antara warga belajar tersebut, ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Didin saripudin (2010:34) yang mengatakan bahwa Masyarakat yang mengikuti program paket C disebut juga dengan warga belajar, yang mana dalam proses belajar mengajar di program paket C akan menciptakan interaksi sosial antara warga belajar dengan warga belajar ataupun antara warga belajar dengan tutor di PKBM yang mana Interaksi antara warga belajar tersebut disebut dengan interaksi sosial, yang mana dalam prosesnya melibatkan tindak komunikasi.

Dari Uraian diatas jelaslah Komunikasi yang terjadi dalam proses interaksi warga belajar, memungkinkan terjadinya pertukaran pesan antar individu atau kelompok dalam PKBM yang pada akhirnya akan terjalin hubungan antar warga belajar secara terus menerus. Dengan demikian akan terbentuk nya komunikasi sosial antara warga belajar tersebut. Komunikasi sosial adalah kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu keadaan sosial yang padu, sehingga komunikasi sosial merupakan kegiatan yang intensif sering kali terdiri dari berbagai tindak komunikasi misalnya komunikasi masa, komunikasi interpersonal, komunikasi intrapersonal, komunikasi kelompok dan lainnya. Serta Dalam pelaksanaan program Paket C maka akan adanya aktivitas belajar yang dilakukan oleh warga belajar tersebut.

Permasalahan diatas dan kenyataan dilapangan melalui pengamatan dan serta wawancara dengan tutor dan warga belajar di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru ditemukan fenomena atau gejala-gejala sebagai berikut:

1. Adanya warga belajar yang kurang mampu dalam menyampaikan ide atau tanggapan dengan baik ketika diskusi kelompok sehingga warga belajar yang lain tidak paham dengan apa yang disampaikan oleh warga belajar tersebut.
2. Adanya warga belajar yang selalu menyampaikan dengan spontan dan suara keras ketika pembelajaran berlangsung tentang perilaku warga belajar lain yang tidak sukainya, sehingga warga belajar yang dimaksud menjadi tersinggung dan marah. Seperti warga belajar yang berteriak menegur warga belajar lain yang berbicara ketika pembelajaran berlangsung sehingga warga belajar yang ditegur tersinggung dan marah karena diteriaki.
3. Adanya warga belajar yang selalu menyendiri dan tidak suka untuk berbicara dengan warga belajar lainnya, warga belajar tersebut hanya berbicara ketika diminta bicara seperti ketika diskusi kelompok dan dia diminta untuk menyampaikan ide atau tanggapan.

Berdasarkan gejala di atas peneliti tertarik ingin mengetahui secara mendalam mengenai komunikasi sosial warga belajar melalui suatu penelitian yang berjudul Komunikasi Sosial Antara Warga Belajar Program Paket C Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Teori dalam penelitian ini yaitu teori komunikasi sosial menurut para ahli, menurut Astrid S.Susanto (1980 :1) Komunikasi sosial adalah suatu kegiatan komunikasi yang lebih diarahkan kepada pencapaian suatu situasi integrasi sosial. Karena kegiatan komunikasi sosial adalah lebih intensif dari komunikasi massa.

Menurut Muzafer Sherif ( dalam Slamet santoso 2006:36) Komunikasi Sosial adalah suatu kesatuan sosial yang terdiri dua atau lebih individu yang telah mengadakan interaksi sosial yang cukup intensif dan teratur, sehingga diantara individu itu sudah terdapat pembagian tugas, struktur, dan norma-norma tertentu.

Komunikasi sosial memiliki tujuan tertentu yang hendak di capai, umumnya tujuan ini berupa sosialisasi, penyebaran informasi, penyebaran ide serta suatu cara tertentu dalam melakukan sesuatu yang dipandang penting. Sedangkan isi dari komunikasi sosial umumnya merupakan hal-hal yang penting bagi masyarakat luas baik yang harus diketahui oleh masyarakat dengan cepat atau bertahap.

Dengan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Komunikasi sosial merupakan penyampaian pesan yang berwujud pembicaraan, gerak-gerik atau sikap dari satu pihak ke pihak lain sehingga terjadi pengertian bersama kemudian orang yang bersangkutan akan memberikan reaksi terhadap pesan yang disampaikan sehingga mereka terlibat dalam interaksi sehari-hari dari berbagai kegiatan bersama.

Ada pun komunikasi sosial terbagi menjadi komunikasi interpersonal dan komunikasi intrapersonal. Yang mana Menurut M.Hardjana (dalam Suranto 2011:3) mengatakan bahwa Komunikasi Interpersonal adalah interaksi tatap muka antara dua atau beberapa orang, dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung pula. Sedangkan menurut Nina (dalam Jalaludin 2005: 48) menjelaskan komunikasi intrapersonal adalah komunikasi yang terjadi pada diri manusia, meliputi proses sensasi, asosiasi, persepsi, memori dan berpikir.

Dalam Program Paket C, warga belajar akan terlibat komunikasi dalam aktivitas belajar , yang mana aktivitas belajar Menurut Sardiman (2006: 100) adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar keduanya saling berkaitan..

Menurut Sardiman (2006: 100), aktivitas belajar meliputi aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar kedua aktivitas tersebut harus selalu berkait. Aktivitas belajar siswa sangat kompleks. Paul B. Diedrich (dalam Sardiman, 2006: 101), menyatakan bahwa kegiatan siswa digolongkan sebagai berikut:

- 1) *Visual activities*, yaitu aktivitas belajar yang menggunakan alat indra mata.  
Diantaranya meliputi membaca, memperhatikan gambar demonstrasi,
- 2) *Oral activities* yaitu aktivitas belajar yang menggunakan alata indra lidah,  
Seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, dan mengeluarkan pendapat.
- 3) *Listening activities* yaitu aktivitas belajar yang menggunakan alat indra telinga.  
Misalnya mendengarkan percakapan, diskusi dan pidato.
- 4) *Writing activities*, yaitu aktivitas belajar yang menggunakan tangan sebagai alat nya.  
Misalnya menulis cerita, karangan, laporan dan menyalin.
- 5) *Motor activities*

Misalnya melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak;

6) *Mental activities*

Misalnya menanggapi, mengingat, memecahkan soal, dan menganalisis.

7) *Emotional activities*,

yaitu yang berhubungan dengan perasaan

Misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan dari 7 golongan aktivitas belajar, peneliti hanya mengambil 3 golongan aktivitas belajar yang sering digunakan dalam komunikasi sosial yaitu:

1. *Visual activities*, yaitu aktivitas belajar yang menggunakan alat indra mata. Diantaranya meliputi membaca, memperhatikan gambar demonstrasi,

Menurut Dalman (2014:7) membaca adalah proses perubahan bentuk lambang/tanda/tulisan menjadi wujud bunyi yang bermakna, oleh sebab itu, kegiatan membaca ini sangat ditentukan oleh keadaan fisik dan mental yang mendorong seseorang untuk menginprestasikan simbol-simbol dan tulisan dengan aktif dan kritis sebagai pola komunikasi dengan diri sendiri agar pembaca dapat menemukan makna tulisan dan memperoleh informasi yang dibutuhkan. Membaca yang berhubungan dengan komunikasi sosial yaitu orang lain juga dapat memahami apa yang kita baca seperti dengan cara kita membaca dengan mengeluarkan suara sehingga orang lain paham dengan yang kita baca.

Sedangkan memperhatikan gambar demonstrasi yaitu mengamati dan memahami pembelajaran yang menggunakan alat peraga dalam pelaksanaan pembelajaran, tujuannya yaitu agar siswa dapat cepat memahami dan mempraktekkan apa yang telah diprolehnya dari memperhatikan demonstrasi yang di tampilkan. Memperhatikan gambar demonstrasi yang berhubungan dengan komunikasi yaitu itu seperti memperhatikan gambar demonstrasi kemudian mencoba menganalisisnya setelah itu dia juga menjelaskan kepada warga belajar lain sehingga warga belajar lain juga paham dengan yang dilihatnya.

2. *Oral activities* yaitu aktivitas belajar yang menggunakan alat indra lidah, Seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, dan mengeluarkan pendapat.

Yang mana Menyatakan yaitu suatu kegiatan yang mengeluarkan atau meluahkan apa yang di pikiran dan isi hati seseorang. Sedangkan Merumuskan yaitu Menyatakan atau menyimpulkan tentang asas, pendirian, ketetapan, dan sebagainya yang disebutkan dengan kalimat yang ringkas dan tepat. Kemudian Bertanya yaitu meminta keterangan atau penjelasan terhadap sesuatu yang tidak dimengerti atau dipahami serta kemampuan mengutarakan pendapat adalah usaha individu untuk mengkomunikasikan secara langsung dan jujur, dan menentukan pilihan tanpa merugikan atau dirugikan orang lain. Pada oral activities yang berhubungan dengan komunikasi yaitu seperti bertanya kepada warga lain tentang apa yang tidak dipahami ketika saat pembelajaran, serta menyatakan setuju atau tidaknya terhadap apa yang disampaikan oleh warga belajar lain ketika diskusi kelompok. Begitu juga dengan merumuskan seperti menyimpulkan hasil diskusi kelompok sehingga warga belajar lain juga memahami apa yang kita maksud.

### 3. *Emotional activities,*

Misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Yang mana Minat yaitu kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangi sesuatu objek. Sedangkan Bosan didefinisikan sebagai suatu emosi manusia yang merasakan hilangnya perasaan, kurang stimulasi, atau hilangnya minat. Serta Gembira yaitu rasa senang, suka dan bangga terhadap sesuatu hal. Dan Bersemangat yaitu keadaan pikiran ketika batin tergerak untuk melakukan satu atau banyak tindakan. Kemudian Berani yaitu suatu sikap untuk berbuat sesuatu dengan tidak terlalu merisaukan kemungkinan-kemungkinan buruk. Selanjutnya Tenang yaitu dimana keadaan hati seseorang itu merasa tidak gelisah tidak rusuh, tidak kacau, tidak ribut, aman dan tenteram. Dan terakhir Gugup yaitu perasaan khawatir atau ragu-ragu terhadap ketidak mampuan diri kita sendiri baik dihadapan umum atau antar individu. Pada *emotional activities* yang berhubungan dengan komunikasi yaitu seperti bersemangat untuk melaksanakan pembelajaran di pkbm, sehingga teman lain juga bisa termotivasi untuk semangat dalam pelaksanaan pembelajaran di PKBM.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bersifat Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis, tentang keadaan yang sedang berlangsung pada objek penelitiannya itu tentang Komunikasi Sosial antara warga belajar program paket C dalam meningkatkan Aktifitas belajar di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, Tujuan utamanya adalah memberikan gambaran secara sistematis tentang sebuah keadaan yang sedang berlangsung pada sebuah objek penelitian.

Sampel dalam penelitian ini warga belajar Program Paket C di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012: 91) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk menentukan sampel penelitian ini, maka peneliti menentukan sampel sebanyak 31 orang untuk penelitian di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. dan 20 orang untuk uji coba di PKBM Pucuk Rebung Kota Pekanbaru, dengan menggunakan teknik *sampling* jenuh. Teknik ini digunakan karena populasi relatif kecil, dan semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2012: 96)

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Menurut Sugiyono, (2012:166) menyatakan bahwa angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Angket ini ditujukan untuk warga belajar di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) PKBM Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket disusun dan disebar ke semua sampel dengan pedoman kepada skala likert dengan alternatif jawaban dan setiap jawaban diberi bobot sebagai berikut:

1. Sangat Sering (SS) diberi skor 4
2. Sering (S) diberi skor 3

3. Kadang-Kadang (KD) diberiskor 2
4. Tidak Pernah (TP) diberiskor 1

### **Teknik Analisis Data**

Pengolahan data dalam penelitian ini, adalah dengan melakukan verifikasi data, mengelompokkan item berdasarkan indikator, membuat table persiapan untuk skor mentah, mentabulasi dengan membuat daftar distribusi frekuensi berdasarkan indikator dan menggunakan presentase. Analisis data yang digunakan dalam mengolah data adalah dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 17,0. Sehingga dapat diketahui reliabelitas dan total statistics berdasarkan crosstab dalam program statistik SPSS 17,0. Penelitian tentang Komunikasi Sosial antara warga belajar program paket C dalam meningkatkan Aktifitas belajar di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dianalisis dengan mengetahui melalui perhitungan persentase.

Menghitung presentase dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah keseluruhan responden

Seterusnya dilakukan analisis deskriptif untuk melihat masing-masing item serta indikator yang bertujuan untuk melihat item dan indikator mana yang benar-benar menggambarkan tinggi dan rendah. Data yang diperoleh akan diolah menggunakan penjumlahan persentase (SS+S) Sangat Sering + Sering (Sugiyono, 2012: 94). Kemudian hasil penjumlahan persentase (SS+S) mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto (2010). Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Persentase antara 81% - 100% = "Sangat Tinggi"
2. Persentase antara 61% - 80% = "Tinggi"
3. Persentase antara 41% - 60% = "Cukup"
4. Persentase antara 21% - 40% = "Rendah"
5. Persentase antara 0% - 20% = "Sangat Rendah"

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Rekapitulasi Persentase Komunikasi Sosial Antara Warga Belajar Program Paket C Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

No	Indikator	Sub Indikator	SS	S	KD	TP
			%	%	%	%
1	komunikasi Interpersonal	<i>Visual Activities</i>	31,5	31,2	16,8	17,9
		<i>Oral Activities</i>	31,9	31,9	19,7	16,5
		<i>Emotional Activities</i>	34,2	28,7	21,9	15,3
		Jumlah	97,6	91,8	58,4	49,7
		Rata-Rata	32,5	30,6	19,4	16,5
2	Komunikasi Intrapersonal	<i>Visual Activities</i>	28,6	33,2	21,7	16,6
		<i>Oral Activities</i>	25	33,6	23,4	18
		<i>Emotional Activities</i>	31	29,8	23,5	15,4
		Jumlah	84,6	96,6	68,6	50
		Rata-Rata	28,2	32,2	22,8	16,6
Jumlah Jeseluruhan			182,2	188,4	127	99,7
Rata-rata			30,3	31,4	21,1	16,6

Sumber: Hasil Pengolahan Angket Penelitian 2018

Keterangan :

- Sangat Sering : SS
- Sering : S
- Kadang-Kadang : KD
- Tidak Pernah : TP

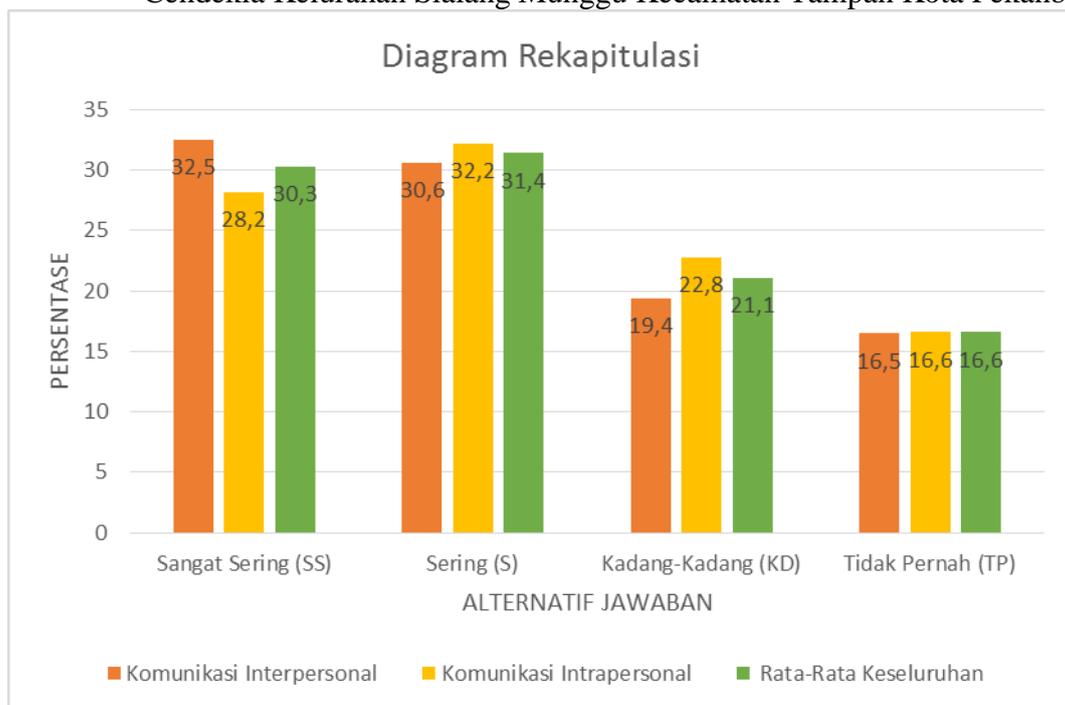
Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa komunikasi Sosial Antara Warga Belajar Program Paket C Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru secara keseluruhan dari masing-masing indikator, pada indikator Komunikaasi Interpersonal dilihat dari skor rata-rata jawaban responden yang menyatakan Sangat Sering (SS) sebanyak 32.5% dan Sering (S)30.6%, sedangkan Kadang-Kadang (KD) 19.4% dan Tidak Pernah (TP) 16.5%. Jika digabungkan jawaban Sangat Sering (SS) dengan Sering (S) (SS+S) berarti sebanyak (32.5%+30.6%) = 63.1% , sehingga dikatakan tergolong baik.

Sedangkan pada indikator komunikasi intrapersonal jawaban responden yang menyatakan Sangat Sering (SS) sebanyak 28.2% dan Sering (S)32.2%, sedangkan Kadang-Kadang (KD) 22.8% dan Tidak Pernah (TP) 16.6%. Jika digabungkan jawaban

Sangat Sering (SS) dengan Sering (S) (SS+S) berarti sebanyak (28.2%+32.2%) = 60.4% tergolong cukup baik. Artinya bahwa warga belajar Program Paket C di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru lebih banyak menggunakan berkomunikasi dengan warga belajar lain dari pada berkomunikasi dengan dirinya sendiri.

Untuk memperjelas komunikasi Sosial Antara Warga Belajar Program Paket C Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dapat dilihat pada diagram batang berikut ini:

Gambar 1: Diagram Rekapitulasi Komunikasi Sosial Antara Warga Belajar Program Paket C Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru



## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian, maka diperoleh simpulan mengenai Komunikasi Sosial Antara Warga Belajar Program Paket C Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yaitu :

1. Komunikasi Sosial Antara Warga Belajar Program Paket C Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dari Indikator Komunikasi Interpersonal yang berkaitan dengan *visual activities*, *oral activities* dan *emotional activities* dapat dikatakan

tergolong baik, sedangkan pada indikator komunikasi Intrapersonal yang berkaitan dengan *visual activities*, *oral activities* dan *emotional activities* dapat dikatakan tergolong cukup baik.

2. Komunikasi Sosial Antara Warga Belajar Program Paket C Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dari indikator komunikasi interpersonal dan komunikasi intrapersonal yang berkaitan dengan a) *Visual activities* yang meliputi membaca dan memperhatikan gambar demonstrasi, b) *Oral activities*, yang meliputi menyatakan, merumuskan, bertanya dan mengemukakan pendapat, serta c) *emotional activities* yang meliputi menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, berani, tenang, dan gugup, dapat dikatakan tergolong baik.

### **Rekomendasi.**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, yaitu antara lain:

1. Kepada warga belajar agar lebih meningkatkan komunikasi interpersonal dan intrapersonalnya dalam aktivitas belajar agar dapat aktivitas belajar menjadi lebih baik
2. Kepada tutor diharapkan agar untuk memperhatikan dan mendukung komunikasi sosial antara warga belajar dalam meningkatkan aktivitas belajar mereka.
3. Kepada peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih mendalam mengenai komunikasi sosial antara warga belajar program Paket C dalam meningkatkan aktivitas belajar. Mencari tahu tingkat komunikasi sosial dan kemampuan komunikasi sosial warga belajar dalam aktivitas belajar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Burgan Bugin. 2014. *Sosiologi Komunikasi*. Prenadamedia Group. Jakarta.
- Didin sariyudin dan Udin s Winataputra. 2010. *Interpretasi Sosiologi dalam Pendidikan*. Karya Putra Darwati. Bandung.
- Djoko Setyabudi dan dkk. 2016. *Komunikasi sosial*. Universitas terbuka. Banten.
- Elly M Setiadi dan Usman Kolip. 2015. *Pengantar Sosiologi*. Prenadamedia Group. Jakarta
- Jalaludin Rakhmat. 2005. *Psikologi Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.

- Marijono. 2011. *Komunikasi Sosial*. Pena Salsabila. Jember
- Onong U Effendy. 2003. *Ilmu komunikasi dan praktek*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Phil Astrid Susanto. 1980. *Komunikasi sosial di Indonesia*. Angkasa. Bandung.
- Sihombing. 2000. *Pendidikan Luar Sekolah Manajemen Strategi*. Mahkota. Jakarta
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Asdi Mahasatya. Jakarta.
- Slamet santoso. 2006. *Dinamika Kelompok*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Soejono Soekanto dan Budi Sulistyowati. 2015. *Sosiologi Suatu Pengantar*. RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian kuantitatif , kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto.2000. *Manajemen Penelitian Pendidikan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Suranto. 2011. *Komunikasi intrapersonal*. Graha Ilmu. Yogyakarta.